LAPORAN OPERASIONAL DAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL AWAL DI KABUPATEN SIKKA



Dukungan Operasional Kegiatan DPA

Periode Pelaporan; 15/09/2026 s.d. 28 Oktober 2026

I. Pendahuluan

Gempa bumi tektonik berkekuatan magnitudo 7,7 yang terjadi pada 15 Agustus 2026 pukul 05.58 WITA mengguncang tujuh kabupaten di Flores, termasuk Kabupaten Sikka, dan mengakibatkan korban jiwa, korban luka-luka, kerusakan rumah serta fasilitas publik, kehilangan harta benda, terganggunya aktivitas perekonomian, dan terhentinya kegiatan belajar mengajar. Situasi semakin diperparah oleh 2.403 kali gempa susulan hingga 18 Agustus 2026 pukul 17.00 WIB, dengan kekuatan magnitudo 1,3 hingga 6,2. Berdasarkan hasil asesmen, hampir seluruh anak mengalami syok, kecemasan, dan ketakutan. Sebagian anak mengalami keluhan fisik, balita menangis ketika mendengar cerita tentang gempa dan terus mencari rasa aman melalui gendongan, sementara kecemasan meningkat pada malam hari hingga beberapa anak enggan memasuki rumah. Orang dewasa juga mengalami keluhan mual dan pusing. Kondisi ini menunjukkan pentingnya dukungan psikososial awal untuk membantu masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, menghadapi dampak psikologis pascabencana.

Melalui dana donasi dari para dermawan, Yayasan Flores Children Development (FREN) mengalokasikan anggaran untuk mendukung transportasi staf dan fasilitator guna memastikan kelancaran pelaksanaan layanan Dukungan Psikososial Awal (DPA). Layanan ini dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu berbasis sekolah yang difasilitasi oleh Forum Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Desa Mahekelan dan berbasis komunitas yang difasilitasi langsung oleh Tim FREN. Dukungan tersebut diharapkan membantu memastikan layanan DPA menjangkau masyarakat terdampak sesuai kebutuhan psikososial mereka. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Yayasan FREN atas pemanfaatan dana donasi yang telah dipercayakan oleh para dermawan.

II. Ringkasan Penggunaan Dana

1. **Total Dana Donasi yang Diterima:** Rp. 2,737,000
2. **Total Penggunaan Dana:** Rp. 2,737,000
   - ✓ Transportasi : Rp. 2,700,000
   - ✓ Snack : Rp. 37,000

III. Rincian Alokasi Penggunaan Dana

Penggunaan dana difokuskan pada pembiayaan snack dan transportasi Staf FREN dan juga Fasilitator remaja untuk melaksanakan kegiatan DPA di dua Sekolah yakni SD Kepiketik dan SDN Pigang Bekor di desa Mahekelan Kecamatan Waigete dan dua desa di Kecamatan Kewapante, Desa Geliting dan Desa Iantena yang menjadi lokasi kegiatan.

IV. Capaian keterlibatan TIM FREN DAN PESERTA DPA

Keterlibatan Tim FREN dan Peserta DPA dari dua sekolah dan dua desa sebagai berikut;

Tim FREN	Beneficires
Staf : 11 orang	Anak : 297 orang
Fasilitator Remaja : 3 orang	Orangtua/Pengasuh: 85 orang
	Forum PRB : 10 orang

IV. Dampak dan Hasil yang Dicapai

Berkat dukungan dana untuk Dukungan Psikososial Awal beberapa capaian penting operasional di lapangan antara lain:

1. Kelancaran Mobilisasi Tim: Dukungan biaya transportasi memastikan staf dan fasilitator dapat menjangkau lokasi kegiatan secara tepat waktu, sehingga pelaksanaan DPA berjalan lancar dan sesuai rencana.

2. Pemulihan Psikososial Anak: Kegiatan DPA di SD Kepiketik dan SDN Pigang Bekor, Desa Mahekelan, serta di Desa Geliting dan Iantena terlaksana dengan baik. Anak-anak berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme, dan menikmati kegiatan dalam suasana yang aman dan menyenangkan, yang mendukung pemulihan rasa aman, kestabilan emosi, dan interaksi sosial mereka pascabencana.

3. Penguatan Kapasitas dan Keberlanjutan: Keterlibatan Tim Forum PRB bersama FREN meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memfasilitasi DPA. Kapasitas tersebut mendorong replikasi kegiatan secara mandiri di sejumlah Posyandu, sehingga memperluas jangkauan dukungan psikososial bagi anak.

4. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua: Antusiasme orang tua dalam mendampingi anak selama kegiatan memperkuat dukungan keluarga dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemulihan psikososial anak pascabencana.

Dampak keseluruhan: Dukungan dana tidak hanya memastikan kegiatan DPA terlaksana secara efektif, tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas, meningkatkan keterlibatan keluarga, dan mendorong keberlanjutan dukungan psikososial bagi anak di tingkat sekolah dan masyarakat.

V. Dokumentasi Pendukung

DPA di SDN Kepiketik dan SDN Pigangbekor









DPA di Desa Geliting dan Desa Iantena





	

VI. Penutup

Demikian laporan pertanggungjawaban ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para donatur atas kepedulian dan kepercayaan yang diberikan kepada Korban Gempa di kabupaten Sikka. Semoga seluruh dukungan yang telah kita berikan bersama menjadi berkah bagi para korban gempa di kabupaten sikka.

Dikeluarkan di Maumere

Pada tanggal: 28 Oktober 2026

Disiapkan Oleh

Fransiska Fitriani
PJ Program Health

Mengetahui/Menyetujui

Maria M Pelapadi
Project Manager